



PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM MEMPERKUAT EKONOMI KELUARGA MELALUI BAZAR UMKM DI DESA TANJUNG MEDANG KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM

Salsabila Irawan ^{a*}, Ayu Wulandari ^b, Tariza Apriyandi ^c, Juwita Sari ^d, Ayu Sulastri ^e, Sri Wahyuni^f, Cecilia Agustin ^g, Maulani ^h

^aUniversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^b Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^c Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^d Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^e Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^f Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^g Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

^h Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

* Penulis Korespondensi: Salsabila Irawan email: salsabilairawan2511@gmail.com

ABSTRACT

Women's empowerment is an important strategy for improving family welfare, particularly in rural areas. Women's involvement in productive economic activities, such as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), can significantly contribute to household income. This study aims to analyze the role of women's empowerment in strengthening the family economy through MSME bazaar activities in Tanjung Medang Village, Kelekar District, Muara Enim Regency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of female MSME owners, village officials, and parties involved in organizing the bazaar. Data analysis was conducted descriptively to describe the empowerment process, forms of participation, and their impact on the family economy. The results show that MSME bazaar activities provide a space for women to develop skills, increase self-confidence, and expand marketing networks. Women's active participation in the bazaar has an impact on increasing family income, economic independence, and contributions to the village economy. In addition, support from the village government and collaboration between business actors also strengthen the sustainability of the program. Thus, women's empowerment through MSME bazaars has proven to be an effective way to strengthen family economy and promote local economic development. Continued support in the form of training, access to capital, and promotion is needed for this empowerment program to develop optimally

Keywords: *Women's Empowerment; Family Economy, MSMEs; Bazaar; Village Development*

Abstrak

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya di wilayah pedesaan. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif,

seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemberdayaan kaum perempuan dalam memperkuat ekonomi keluarga melalui kegiatan bazar UMKM di Desa Tanjung Medang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari perempuan pelaku UMKM, perangkat desa, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan bazar. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses pemberdayaan, bentuk partisipasi, serta dampaknya terhadap ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bazar UMKM memberikan ruang bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas jaringan pemasaran. Partisipasi aktif perempuan dalam bazar berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, kemandirian ekonomi, dan kontribusi terhadap perekonomian desa. Selain itu, dukungan pemerintah desa dan kolaborasi antar pelaku usaha turut memperkuat keberlanjutan program. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui bazar UMKM terbukti menjadi salah satu upaya efektif dalam memperkuat ekonomi keluarga dan mendorong pembangunan ekonomi lokal. Diperlukan dukungan berkelanjutan berupa pelatihan, akses permodalan, dan promosi agar program pemberdayaan ini dapat berkembang secara optimal

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan; Ekonomi Keluarga; UMKM; Bazar; Pembangunan Desa.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Bazar UMKM merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN yang dilaksanakan di Desa Tanjung Medang sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 30 Januari sampai dengan 8 Februari dengan melibatkan kurang lebih 20 pelaku usaha lokal yang bergerak di berbagai bidang, seperti makanan dan minuman, kerajinan tangan, produk olahan rumahan, serta usaha kreatif lainnya.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan pendataan UMKM yang ada di Desa Tanjung Medang. Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa serta berkomunikasi langsung dengan para pelaku usaha untuk mengetahui jenis usaha, kendala yang dihadapi, serta potensi yang dapat dikembangkan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, disusunlah rencana pelaksanaan bazar yang mencakup penentuan lokasi strategis, pengaturan tata letak stan, serta penyusunan jadwal kegiatan selama bazar berlangsung.

Pada tahap persiapan, mahasiswa turut membantu dalam penataan tempat, pembuatan spanduk dan media promosi, serta penyebaran informasi kepada masyarakat agar kegiatan bazar dapat diketahui secara luas. Selama pelaksanaan bazar, setiap pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk memamerkan dan menjual produknya secara langsung kepada pengunjung. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang transaksi jual beli, tetapi juga sebagai sarana promosi dan memperkenalkan produk-produk unggulan Desa Tanjung Medang kepada masyarakat.

Selain kegiatan penjualan secara langsung, mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan dalam hal peningkatan strategi pemasaran, khususnya pemasaran digital. Pendampingan tersebut meliputi bantuan pendaftaran lokasi usaha melalui platform seperti Google Maps, serta promosi produk melalui media sosial seperti Instagram. Langkah ini dilakukan agar para pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan Bazar UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing pelaku usaha lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi Desa Tanjung Medang, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa KKN dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata dan berkelanjutan.



2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan serta dampaknya terhadap penguatan ekonomi keluarga melalui kegiatan bazar UMKM. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada argumentasi Creswell (2020) dalam bukunya "Riset Kualitatif & Desain Riset" yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial yang kompleks, seperti dinamika pemberdayaan UMKM melalui bazar. Studi kasus dipilih sebagai jenis penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terhadap fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, sebagaimana diargumentasikan oleh Yin (2021) dalam "Studi Kasus: Desain & Metode".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan Bazar UMKM merupakan program yang diselenggarakan sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan dan pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang promosi, memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan omzet penjualan, serta memperkenalkan produk-produk lokal kepada masyarakat luas. Selain itu, bazar ini juga menjadi sarana membangun hubungan sosial dan ekonomi antara pelaku usaha dan konsumen.

3.1.1. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bazar UMKM dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

a. Tahap Perencanaan

Tahap awal dimulai dengan pembentukan panitia pelaksana yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa koordinator bidang seperti perlengkapan, publikasi, konsumsi, dan keamanan. Setelah struktur panitia terbentuk, dilakukan rapat koordinasi untuk menentukan tujuan kegiatan, tema bazar, sasaran peserta, waktu pelaksanaan, serta lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat.

Panitia juga menyusun anggaran kegiatan yang mencakup kebutuhan perlengkapan, sewa tempat (jika ada), dekorasi, dokumentasi, dan biaya operasional lainnya. Proposal kegiatan kemudian dibuat sebagai bentuk perencanaan tertulis sekaligus untuk mengajukan kerja sama atau sponsorship kepada pihak terkait.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, panitia mulai membuka pendaftaran bagi pelaku UMKM yang ingin berpartisipasi. Pendaftaran dilakukan secara sistematis untuk memastikan variasi produk yang dijual, seperti makanan dan minuman, produk kerajinan tangan, pakaian, aksesoris, serta produk olahan rumah tangga.

Selanjutnya dilakukan pengaturan tata letak stand agar terlihat rapi, menarik, dan memudahkan pengunjung dalam berkeliling. Panitia juga menyiapkan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, tenda (jika di luar ruangan), sound system, spanduk, serta area parkir. Promosi dilakukan secara intensif melalui media sosial, grup WhatsApp, pamflet, dan pengumuman langsung kepada masyarakat sekitar. Publikasi ini bertujuan untuk menarik minat pengunjung agar datang dan meramaikan kegiatan bazar.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan persiapan akhir seperti pengecekan stand, kelengkapan peserta, serta kebersihan area bazar. Acara dibuka secara resmi oleh pihak penyelenggara atau tokoh setempat sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan UMKM.

Selama bazar berlangsung, peserta aktif menawarkan dan mempromosikan produk mereka kepada pengunjung. Panitia bertugas mengawasi jalannya acara, menjaga ketertiban, membantu peserta jika mengalami kendala, serta mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.

d. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, panitia melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan masukan dari peserta maupun pengunjung terkait kelebihan dan kekurangan pelaksanaan bazar. Hasil evaluasi ini menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan bazar UMKM terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi jangka pendek melalui peningkatan penjualan, tetapi juga mendorong penguatan kapasitas usaha dan keberlanjutan ekonomi keluarga dalam jangka panjang.

3.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan Bazar UMKM yang dilaksanakan di Desa Tanjung Medang berlangsung selama kurang lebih 10 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sekaligus menjadi wadah promosi produk lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

3.2.1. Uraian Hasil Kegiatan

Bazar UMKM di Desa Tanjung Medang diikuti oleh kurang lebih 20 pelaku usaha lokal yang terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti makanan olahan, minuman, jajanan tradisional, serta produk kerajinan dan kebutuhan rumah tangga. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat yang terlihat dari tingginya antusiasme pengunjung selama bazar berlangsung.

Dalam kegiatan ini, peran saya sebagai mahasiswa KKN adalah melakukan pendataan UMKM yang ada di desa serta mengajak dan mengoordinasikan para pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam bazar. Proses pendataan dilakukan dengan mendatangi langsung pelaku usaha, mencatat jenis usaha, produk yang dijual, serta kesediaan mereka untuk mengikuti kegiatan. Melalui pendekatan persuasif dan komunikasi yang baik, sekitar 20 pelaku usaha berhasil dihimpun untuk ikut serta dalam bazar.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

- a. Terlaksananya bazar UMKM dengan partisipasi aktif pelaku usaha lokal.
- b. Meningkatnya penjualan produk selama kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatnya eksposur dan promosi produk UMKM kepada masyarakat Desa Tanjung Medang dan sekitarnya.
- d. Terjalinnnya hubungan yang lebih baik antara pelaku UMKM, mahasiswa KKN, dan perangkat desa.

3.2.2. Perubahan yang Terjadi

Setelah pelaksanaan kegiatan selama kurang lebih 10 hari, terdapat beberapa perubahan yang terlihat, di antaranya:

- a. Pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen.
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya mengikuti kegiatan promosi bersama untuk memperluas pasar.
- c. Tumbuhnya semangat kebersamaan dan kerja sama antar pelaku UMKM di Desa Tanjung Medang.
- d. Beberapa pelaku usaha mulai memperhatikan aspek penataan produk dan kebersihan lapak agar lebih menarik pembeli.

3.2.3. Produk-Produk Hasil Kegiatan Pendampingan

Produk-produk yang dipasarkan dalam kegiatan Bazar UMKM antara lain:

- a. Aneka kue dan jajanan tradisional.

- b. Makanan ringan dan camilan rumahan.
- c. Minuman olahan.

Selain produk yang dipasarkan, hasil kegiatan pendampingan juga berupa:

- a. Data UMKM Desa Tanjung Medang yang lebih terorganisir.
- b. Meningkatnya partisipasi aktif pelaku usaha dalam kegiatan ekonomi desa.
- c. Dokumentasi kegiatan bazar sebagai bahan laporan dan promosi lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan Bazar UMKM di Desa Tanjung Medang memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam jangka pendek, tetapi juga mendorong semangat kemandirian dan kolaborasi dalam mengembangkan potensi ekonomi desa.



3.3. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program Bazar UMKM di Desa Tanjung Medang dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung selama kurang lebih 10 hari dengan melibatkan sekitar 20 pelaku usaha. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif serta mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya promosi dan kolaborasi antar pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan tindak lanjut yang sistematis dan berorientasi jangka panjang agar program tidak bersifat temporer, melainkan mampu berkontribusi secara berkelanjutan terhadap penguatan ekonomi desa.

Secara konseptual, keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat bertumpu pada aspek kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta kesinambungan kegiatan ekonomi. Dengan demikian, Bazar UMKM tidak hanya dipandang sebagai kegiatan seremonial, tetapi sebagai instrumen strategis dalam membangun ekosistem usaha yang mandiri dan kompetitif di tingkat desa.

3.3.1. Rumusan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan kebutuhan pelaku UMKM di Desa Tanjung Medang, prioritas keberlanjutan program difokuskan pada beberapa aspek utama sebagai berikut:

- a. **Institusionalisasi Kegiatan Bazar Secara Berkala.** Kegiatan bazar direkomendasikan untuk dijadikan agenda rutin desa, baik dalam skala bulanan maupun pada momentum tertentu seperti peringatan hari besar atau kegiatan desa lainnya. Pelaksanaan secara berkala akan menciptakan kesinambungan promosi, menjaga stabilitas pemasaran serta memperkuat eksistensi produk local di Tengah masyarakat.
- b. **Penguatan Kelembagaan dan Jejaring UMKM.** Diperlukan pembentukan atau optimalisasi wadah komunikasi antar pelaku UMKM guna meningkatkan koordinasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi usaha. Penguatan kelembagaan ini menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pemberdayaan ekonomi yang terstruktur, sehingga, sehingga, setiap pelaku usaha memiliki ruang partisipasi yang jelas dalam pengembangan ekonomi desa.
- c. **Pengembangan Strategi Pemasaran Berbasis Digital.** Transformasi digital menjadi kebutuhan dalam menghadapi persaingan pasar semakin luas. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu didorong untuk meningkatkan literasi digital, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan

komunikasi dengan konsumen. Strategi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran tidak hanya pada Tingkat desa tetapi juga ke wilayah yang lebih luas

- d. Peningkatan Kualitas Produk dan Standarisasi Usaha Aspek kualitas produk kebersihan, inovasi, serta desain kemasan perlu di tingkatkan secara berkelanjutan. Standarisasi sederhana dalam proses produksi dan penyajian akan meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat daya saing produk UMKM Desa Tanjung Medang.

3.3.2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya konkret dalam mendukung keberlanjutan program, beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Melaksanakan evaluasi berkala terhadap kegiatan bazar guna mengidentifikasi kendala, peluang, dan potensi pengembangan di masa mendatang.
- b. Mendorong keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan agar tercipta rasa memiliki (sense of ownership) terhadap program yang dijalankan.
- c. Mengintegrasikan program pengembangan UMKM ke dalam perencanaan pembangunan desa sebagai bagian dari strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal, seperti lembaga pelatihan, pelaku usaha lain, maupun instansi terkait, untuk mendukung peningkatan kapasitas dan akses pasar.

3.3.3. Proyeksi Dampak Jangka Panjang

Apabila rencana tindak lanjut tersebut diimplementasikan secara konsisten dan terkoordinasi, maka kegiatan Bazar UMKM berpotensi menjadi program unggulan Desa Tanjung Medang dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif, meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat struktur ekonomi desa secara berkelanjutan.

Dengan demikian, keberlanjutan program Bazar UMKM tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dan kemandirian desa dalam mengelola potensi lokal secara optimal.

3.3.4. Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Bazar UMKM tidak terlepas dari beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah faktor cuaca, terutama jika kegiatan dilaksanakan di luar ruangan. Hujan atau panas terik dapat memengaruhi kenyamanan peserta dan pengunjung. Solusinya adalah dengan menyediakan tenda tambahan dan memastikan perlengkapan terlindungi dengan baik. Kendala lainnya adalah keterbatasan lahan parkir yang menyebabkan kepadatan kendaraan. Untuk mengatasi hal tersebut, panitia bekerja sama dengan pihak keamanan dan mengatur sistem parkir agar lebih tertib. Beberapa pelaku UMKM juga masih kurang percaya diri atau belum terbiasa melakukan promosi langsung kepada konsumen. Sebagai solusi, panitia memberikan arahan singkat mengenai teknik pelayanan yang ramah, cara menawarkan produk, serta pentingnya menjaga kualitas dan kebersihan stand. Selain itu, terdapat kendala teknis seperti keterlambatan peserta datang atau kekurangan perlengkapan. Hal ini diatasi dengan komunikasi yang intensif sebelum hari pelaksanaan serta menyiapkan perlengkapan cadangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, program Bazar UMKM memberikan kontribusi positif terhadap upaya pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan. Dengan adanya keberlanjutan program dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan perempuan di Desa Tanjung Medang dapat terus berperan aktif sebagai motor penggerak ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.
- [2] L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [3] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- [4] R. K. Yin, *Case study research and applications: Design and methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.
- [5] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- [6] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM RI, 2022.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [8] T. Mardikanto and P. Soebiato, *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [9] T. Handayani and Sugiarti, *Konsep dan teknik penelitian gender*. Malang: UMM Press, 2018.
- [10] T. Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- [11] F. T. Nasdian, *Pengembangan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- [12] Badan Pusat Statistik, *Statistik usaha mikro kecil 2023*. Jakarta: BPS Indonesia, 2023.